

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM PRODUKSI SAMPAH RUMAH
TANGGA DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR
KOTA TANJUNGPINANG**

Oleh
Bella Agustina Rahayu
2105030041

ABSTRAK

Fenomena produksi sampah rumah tangga di Kecamatan Tanjungpinang Timur menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat setiap tahunnya. Banyak masyarakat secara rutin mengonsumsi barang-barang dalam kemasan dan produk sekali pakai, yang berdampak pada tingginya volume sampah rumah tangga yang dihasilkan. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena terjadi dalam lingkup sosial yang memiliki karakteristik konsumsi khas, seperti gaya hidup praktis, lingkungan yang dekat dengan pusat perbelanjaan, serta rutinitas keluarga yang padat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku masyarakat dalam produksi sampah rumah tangga di Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap masyarakat yang sudah berkeluarga dengan minimal tiga anggota keluarga. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses konstruksi sosial dalam perilaku produksi sampah terlihat melalui tiga tahap utama yaitu eksternalisasi yang berupa tindakan konsumsi karena kebutuhan dan kepraktisan, objektivasi yang berupa tindakan dianggap wajar karena menjadi kebiasaan bersama, dan internalisasi yang berupa tindakan menjadi bagian dari kesadaran individu. Pola konsumsi yang menghasilkan sampah akhirnya diterima secara sosial sebagai sesuatu yang normal dan sulit diubah.

Kata Kunci: Perilaku Masyarakat, Produksi Sampah Rumah Tangga, Konstruksi Sosial

COMMUNITY BEHAVIOR IN HOUSEHOLD WASTE PRODUCTION IN TANJUNGPINANG TIMUR SUB-DISTRICT, TANJUNGPINANG CITY

By
Bella Agustina Rahayu
2105030041

ABSTRACT

The phenomenon of household waste production in Tanjungpinang Timur District shows a continuous upward trend every year. Many people regularly consume packaged goods and disposable products, which contributes to the high volume of household waste generated. This phenomenon is of significant concern because it occurs within a social context characterized by unique consumption patterns, such as a practical lifestyle, proximity to shopping centers, and busy family routines. This study aims to describe and analyze community behavior in household waste production in Tanjungpinang Timur Subdistrict, Tanjungpinang City. The study employs a qualitative approach using descriptive methods. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation of families with at least three members. This study uses Peter L. Berger and Thomas Luckmann's social construction theory as an analytical tool. The results of the study indicate that the social construction process in waste production behavior is evident through three main stages: externalization, which involves consumption actions driven by necessity and practicality; objectification, which involves actions considered normal due to shared habits; and internalization, which involves actions becoming part of individual consciousness. The consumption patterns that generate waste are ultimately socially accepted as normal and difficult to change.

Keywords: *Community Behavior, Household Waste Production, Social Construction*